

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan data yang diperoleh dilakukan analisis data, baik bersifat teoritis maupun lapangan tentang pengaruh kemampuan koneksi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah kontekstual peserta didik kelas VIII di SMP H. Isriati Baiturrahman Semaarang tahun pelajaran 2015/2016.

Kemampuan koneksi matematis peserta didik kelas VIII SMP H. Isriati Semarang termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata tes kemampuan koneksi matematis sebesar 69. Nilai rata-rata tersebut berada pada interval 69 – 76. Pemecahan masalah kontekstual peserta didik kelas VIII SMP H. Isriati Semarang termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata tes kemampuan koneksi matematis sebesar 63,81. Nilai rata-rata tersebut berada pada interval 62 – 69.

Kemampuan koneksi matematis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemecahan masalah kontekstual materi lingkaran kelas VIII SMP H. Isriati Semarang. Hal ini ditunjukkan pada perhitungan uji signifikansi dengan rumus regresi satu prediktor dan diperoleh nilai $F_{reg} = 37,615$ dan dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = 4,381$ pada taraf signifikansi 5%. Uji signifikansi koefisien korelasi dengan $t_{hitung} = 6,133$ dan t_{tabel} pada taraf

signifikansi 5%, $dk = n - 2 = 19$ adalah 2,093, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ sedangkan besarnya koefisien determinasi adalah 66,44%. Artinya, terdapat pengaruh secara signifikan antara kemampuan koneksi matematis terhadap pemecahan masalah kontekstual peserta didik kelas VIII SMP H. Isriati Semarang pada materi lingkaran sebesar 66,44%. Sisanya sebesar 33,56% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, harus aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar yang dapat menghasilkan kemampuan koneksi matematis yang lebih tinggi serta hasil belajar yang memuaskan.
2. Bagi guru, sebaiknya menerapkan pembelajaran kontekstual dan memberikan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran dengan permasalahan yang berhubungan dengan konteks agar peserta didik lebih sering melakukan pemecahan masalah kontekstual untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis.
3. Bagi sekolah, sebaiknya meningkatkan pengawasan terhadap pembelajaran di kelas. Sehingga dapat melakukan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sekolah.

4. Bagi peneliti, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut akan pengaruh kemampuan koneksi matematis terhadap pemecahan masalah kontekstual pada lingkungan yang berbeda.